

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM
ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GANDUS PALEMBANG
TAHUN 2025**



**INDAH TANAMA
NIM : PO7124224222**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan kanker yang dimulai di sel-sel yang melapisi serviks bagian bawah rahim yang berkembang secara bertahap di serviks wanita (pintu masuk ke rahim dari vagina) (*American Society of Clinical Oncology*, 2019). Penyebab kanker serviks itu sendiri yaitu infeksi dari virus *Human Papilloma Virus* (HPV) yang ditularkan melalui kontak kulit ke kulit akibat dari aktivitas seksual (vaginal, anal dan oral) (*American Cancer Society*, 2020).

Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina). Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. 90 % dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10 % sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju kedalam rahim. Karsinoma serviks biasanya timbul pada zona transisional yang terletak antara epitel sel skuamosa dan epitel sel kolumnar. Kasus kanker serviks, atau kanker leher rahim, disebabkan oleh infeksi kuman HPV (*Human Papillomavirus*) dan sekitar 70% dari kasus kanker serviks di seluruh dunia disebabkan oleh HPV tipe 16 dan 18 (Banjarnahor, 2024).

Menurut data yang dilaporkan oleh *World Health Organization* (WHO), Kanker serviks merupakan kanker peringkat keempat yang paling umum di kalangan perempuan di seluruh dunia. Pada tahun 2022,

diperkirakan terdapat 660.000 kasus baru kanker serviks secara global, dengan sekitar 350.000 kematian terkait penyakit ini. Hampir semua kasus kanker serviks (99%) terkait dengan infeksi Human Papillomavirus (HPV). Di Indonesia, kanker serviks menempati peringkat kedua sebagai kanker terbanyak pada perempuan, dengan 36.000 kasus baru dan 21.000 kematian setiap tahunnya (WHO, 2024b). Berdasarkan data dari *Global Burden Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2020, jumlah kasus kanker serviks di Indonesia mencapai 36.333 kasus (17,2%), dengan angka kematian sebesar 21.003 kasus (9,0%) (International Agency for Research on Cancer, 2021).

Salah satu metode skrining yang efektif untuk mendeteksi kanker serviks secara dini adalah Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA Test). IVA Test merupakan pemeriksaan yang relatif sederhana, murah, dan dapat dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (Marantika et al., 2022). Cakupan skrining kanker serviks di Indonesia masih tergolong rendah. Hingga tahun 2021, hanya 6,83% perempuan usia 30–50 tahun yang menjalani pemeriksaan skrining dengan metode IVA. Pada tahun 2023, cakupan ini sedikit meningkat menjadi 7,02%, namun masih jauh dari target nasional sebesar 70%.

Upaya Indonesia dalam percepatan pencegahan kanker serviks berkaitan dengan lima pilar transformasi sistem kesehatan yang mencakup transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia (SDM) kesehatan, dan teknologi kesehatan. Kelima pilar ini dapat mendukung dua strategi pencegahan

kanker serviks, yaitu pencegahan primer dengan imunisasi vaksin *Human Papillomavirus (HPV)* dan pencegahan sekunder dengan deteksi dini kanker serviks (FKUI, 2023).

Namun, cakupan pemeriksaan IVA Test di Indonesia masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pengetahuan wanita tentang kanker serviks dan pentingnya deteksi dini, serta dukungan dari keluarga. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ketakutan, kesalahpahaman, dan persepsi negatif terhadap pemeriksaan IVA, seperti anggapan bahwa prosedur tersebut menyakitkan atau tidak diperlukan jika tidak ada gejala (Tanjung et al., 2022).

Pengetahuan memiliki peran penting dalam mendorong perilaku kesehatan, termasuk kesadaran untuk melakukan pemeriksaan IVA Test. Wanita yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang kanker serviks dan metode deteksi dini cenderung lebih proaktif dalam melakukan pemeriksaan (Susanti & Susanti, 2023). Selain itu, dukungan keluarga, terutama dari suami dan anggota keluarga lainnya, juga berperan besar dalam keputusan seorang wanita untuk menjalani pemeriksaan IVA Test. Dukungan ini bisa berupa dorongan moral, penyediaan fasilitas, atau pendampingan saat pemeriksaan (Wahyuni et al., 2019).

Studi menunjukkan bahwa wanita yang mendapatkan dukungan dari suami lebih cenderung mengikuti pemeriksaan IVA dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan dukungan (Suryani et al., 2021). Suami yang memahami pentingnya deteksi dini kanker serviks dapat mendorong istrinya

untuk lebih peduli terhadap kesehatannya dan tidak ragu dalam melakukan pemeriksaan. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari suami sering kali menjadi hambatan bagi wanita untuk menjalani pemeriksaan karena adanya rasa takut, malu, atau merasa tidak perlu melakukan deteksi dini.

Data spesifik mengenai angka kejadian kanker serviks di Sumatera Selatan masih terbatas. Namun, pada tahun 2020, tercatat sebanyak 14.768 wanita usia subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan IVA, dengan hasil positif sebanyak 183 orang (Susanti & Susanti, 2023). Dilihat dari data cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis / *Clinical Breast Examination* (CBE) pada tahun 2016, cakupan tertinggi di Puskesmas Gandus sebesar 16,29% dengan jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 1780 dan terendah pada Puskesmas Punti Kayu sebesar 0,16% dengan jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 8008 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017). Pada tahun 2024 jumlah WUS di wilayah kerja Puskesmas 12.326 WUS dan yang melakukan pemeriksaan IVA hanya 4.491 (40,48%) WUS yang berarti masih jauh dari target Dinas Kesehatan Kota Palembang yaitu 90%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini tertarik untuk menganalisis **Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2025.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya distribusi frekuensi Pengetahuan, Dukungan Suami dan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2025.
- b. Diketuinya hubungan pengetahuan dengan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2025.
- c. Diketuinya hubungan dukungan suami dengan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang berhubungan dengan hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga yaitu suami dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia serta dapat digunakan untuk menyusun hipotesis baru dalam merancang penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi terkait untuk lebih memperhatikan pencegahan dan penanggulangan kanker serviks di unit kerjanya serta dapat membuat kebijakan atau merancang program yang relevan guna menurunkan angka kejadian kanker serviks sehingga dapat memperbaiki mutu pelayanan kesehatan kedepannya.

b. Bagi Bidan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bidan dapat lebih mengupayakan pencegahan kanker serviks khususnya dengan meningkatkan peran wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran faktor – faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA pada Wanita

Usia Subur dan dapat dijadikan literature untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahista, A. T., Chusniati, F. N., Rahmat, N. K., & Aprilia, S. (2024). Analisis Implementasi Pelayanan Kesehatan Primer Berdasarkan Undang- Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 Analisis Implementasi Pelayanan Kesehatan Primer Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 (Analysis of Primary Healthcare Service Imp. *Researchgate. Net*, December).
- Alodokter. (2024, August 14). *10 Ciri-Ciri Kanker Serviks yang Perlu Diwaspadai*. <https://www.alodokter.com/ini-ciri-ciri-kanker-serviks-yang-perlu-anda-waspadai> <diakses Pada 28 Mei 2025>.
- American Cancer Society. (2020a). *Cervical Cancer*. <https://www.cancer.org/cancer/types/cervical-cancer.html> <diakses Pada 7 Februari 2025>.
- American Cancer Society. (2020b). *The American Cancer Society Guidelines for the Prevention and Early Detection of Cervical Cancer*. [https://www.cancer.org/cancer/types/cervical-cancer/detection-diagnosis-staging/cervical-cancer-screening-guidelines.html#:~:Text=Cervical%20cancer%20testing%20\(Screening\)%20should,Test%20alone%20every%203%20years](https://www.cancer.org/cancer/types/cervical-cancer/detection-diagnosis-staging/cervical-cancer-screening-guidelines.html#:~:Text=Cervical%20cancer%20testing%20(Screening)%20should,Test%20alone%20every%203%20years). <diakses Pada 7 Februari 2025>.
- Anggraeni, F. D., & Benedikta, K. (2016). Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2016. *Media Ilmu Kesehat*. 5, 184, 192.
- Anggraini, L., Mayasari, D., Mayunita, A., & Putri, M. (2024). Pemberian Immunisasi Kejar Hpv Pada Anak Kelas 9 Smp Atau Setara Usia 15 Tahun Di Smpn 141 Kota Jakarta Selatan. *Journal Nusantara Public Health*, 1(2).
- Anggraini, N. N., Indrawati, N. D., & Kusumawati, E. (2023). *Pemeriksaan Iva Test Kerjasama PKBI Jawa Tengah Di Lapas Bulu Kelas Ii Semarang Jawa Tengah*.
- Arief, A. D., Wardani, D. A., & Sari, C. (2024). Hubungan Sikap, Dukungan Suami Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Minat Wus Melakukan Pemeriksaan Iva Tes Di Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 5(2), 72–81.
- Astuti, Y. P., & Armadi, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Interpersonal Dan Intrapersonal Melalui Program Eskul Public Speaking Di Sdit Al-Wathoniyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6590–6602.
- Ayudita, A., Rahmawati, R., & Megawati, M. (2024). Analisis Penurunan Angka Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Tua Tunu Indah Puskesmas

- Gerunggang Tahun 2022. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(2), 178–190.
- Azwar, S. (2007). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*.
- Badriah, B., Luthfia, C., & Nida, Q. (2023). Hak dan Kewajiban Suami Istri Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir Di Desa Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes). *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 3(1), 73–89.
- Banjarnahor, S. (2024). *Pencegahan Kanker Serviks*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Baroroh, I. (2023). Edukasi Kanker Serviks (Skrining, Diagnosa dan Pencegahan). *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31–36.
- Butarbutar, M. H. (2014). *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Terhadap Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tahun 2014*. Universitas Sumatra Utara.
- Dewi, P. I. S., Purnami, L. A., Ariana, P. A., & Arcawati, N. K. A. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing*, 3(1), 103–109.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2017). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2016*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang Dinas Kesehatan. <https://Dinkes.Palembang.Go.Id/> <diakses Pada 8 Februari 2025>.
- FKUI. (2023). *Tingginya Angka Kejadian Kanker Serviks di Indonesia Dipengaruhi Cakupan Skrining yang Rendah*. <https://Fk.Ui.Ac.Id/Berita/Tingginya-Angka-Kejadian-Kanker-Serviks-Di-Indonesia-Dipengaruhi-Cakupan-Skrining-Yang-Rendah.Html> <diakses Pada 28 Mei 2025>.
- Herawati, N., Sulistiawati, E., Suryanti, Y., & Yasneli, Y. (2020). Faktor Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 19–27.
- Hutagalung, A. (2025). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Kanker Serviks Di Lingkungan Vii Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan Tahun 2024*. Unar.
- International Agency for Research on Cancer. (2021). *Cervix Uteri*. <https://Gco.Iarc.Fr/Today/Factsheets-Populations> <diakses Pada 28 Mei 2025>.
- Irfana, I., handayani Bakri, S., Tahir, S., Nisa, E., Hadijah, S., Erni, E., Sahid, T. S., Jalifah, J., & Soplatu, U. C. (2023). Deteksi Dini Kelainan Sistem Reproduksi Wanita Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 296–305.
- Marantika, F., Daiyah, I., & Rizani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1),

4719–4726.

- Mardika, R. A., Susanto, B. N. A., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Kp. Kendal Tahun 2022. *Nusantara Hasana Journal*, 2(8), 78–82.
- Mayasari, A. T., Febriyanti, H., & Primadevi, I. (2021). *Kesehatan reproduksi wanita di sepanjang daur kehidupan*. Syiah Kuala University Press.
- Mukti, G. A. (2021). Determinan pemanfaatan skrining kanker serviks oleh wanita di Asia: a systematic review. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(03), 135–141.
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugrahani, C. I. (2023). *Meninjau Kualitas Hidup Lansia*. Penerbit NEM.
- P2PTM Kemenkes RI. (2021). *Faktor Risiko Kanker Leher Rahim*. [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dankelainan-Darah/Page/2/Apa-Yang-Harus-Diketahui-Dari-Kanker-Leher-RahimYuk-Simak-Faktor-Risiko-Kanker-Leher-Rahim](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dankelainan-Darah/Page/2/Apa-Yang-Harus-Diketahui-Dari-Kanker-Leher-RahimYuk-Simak-Faktor-Risiko-Kanker-Leher-Rahim) <Diakses Tanggal 5 Februari 2025>.
- Pakkan, R. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1), 12–17.
- Permatasari, L., Yolandia, R. A., & Lisca, S. M. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu, Sumber Informasi Dan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Bersalin Untuk Pemasangan Iud Post Plasenta Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4359–4373.
- Pratama, L. R. (2022). Manajemen pendidikan karakter PAUD. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 182–194.
- Purnomo, R. T. (2023). Tingkat Pengetahuan Upaya Pencegahan Diabetes Melitus pada Pralansia. *TRLAGE Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1), 17–21.
- Putri, R. H. (2025). *Pencegahan Primer, Sekunder, dan Tersier pada Sistem Reproduksi dalam Keperawatan*. Penerbit NEM.
- Riya, R., & Rosida, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 575–585.
- Saputri, M. A., Azam, M., & Rahayu, R. S. R. (2024). Analisis Faktor Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 8(3), 409–420.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Alfabeta.

- Suryani, H., Setyawati, E., & Hapriani, I. (2021). Dukungan Suami Pada Ibu Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Mahakam Midwifery J*, 6(2), 69–75.
- Susanti, N., & Susanti, D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Pemeriksaan IVA Terhadap Kanker Serviks di Puskesmas Bayung Lencir. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 14(1), 134–145.
- Tanjung, W. W., Nasution, E. Y., & Elvi Suryani, S. S. T. (2022). *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- WHO. (2024a, March 5). *Cervical cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer> <diakses Pada 28 Mei 2025>.
- WHO. (2024b, November 15). *WHO, UNFPA mengapresiasi upaya Indonesia mengeliminasi kanker serviks, mendorong strategi vaksin terpadu, dan memperkuat skrining*. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2024-who--unfpa-commend-indonesia-s-efforts-to-eliminate-cervical-cancer--urge-streamlined-vaccine-strategy-and-enhanced-screening> <diakses Pada 28 Mei 2025>.
- Widagdo, N. W., Kep, M., Kom, S., & Widagdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Winingsih, N., & Auna, H. S. (2023). Stages of affective development of elementary school children. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 74–80.
- Yani, D. I., & Susanti, D. (2025). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan PUS dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 14(1), 21–27.

